

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu menguji pengaruh kepemilikan pemerintah, kepemilikan publik, *good corporate governance*, *free cash flow* dan *leverage* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI untuk periode 2013 hingga 2018. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan. Berdasarkan dari hasil pengujian dan pembahasan sebelumnya, diperoleh beberapa kesimpulan.

Struktur kepemilikan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu kepemilikan pemerintah dan kepemilikan publik. Kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan BUMN di BEI periode 2013-2018. Hal ini terlihat dari perolehan nilai koefisien sebesar -0,3129 dengan nilai signifikan 0,073. Oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kepemilikan pemerintah berpengaruh negatif signifikan diterima. Sedangkan untuk kepemilikan publik diperoleh hasil koefisien sebesar 0,2407 dengan signifikansi 0,087 yang berarti bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif yang signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan BUMN di BEI periode 2013-2018. Hal ini sesuai dengan pernyataan pada hipotesis kedua sehingga hipotesis kedua diterima.

Good corporate governance memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan BUMN di BEI periode 2013-2018.. Dengan

perolehan hasil koefisien sebesar -0,0771 dan signifikansi 0,768. Oleh karena itu hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa GCG memiliki pengaruh positif signifikan ditolak.

Pada hasil pengujian *free cash flow* didapatkan hasil bahwa FCF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan BUMN di BEI periode 2013-2018.. Hal ini terlihat dari perolehan koefisien sebesar 0,0064 dan signifikansi 0,482. Sedangkan pada hipotesis keempat FCF memiliki pengaruh positif signifikan, sehingga hipotesis tersebut ditolak.

Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan BUMN di BEI periode 2013 sampai 2018. Dengan nilai koefisien sebesar -0,0516 dan signifikansi 0,003. Pada hipotesis kelima diduga bahwa *leverage* berpengaruh negatif yang signifikan, maka hipotesis kelima ini diterima.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas terdapat implikasi yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang membutuhkan hasil penelitian ini, yaitu :

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini berkontribusi dalam menambah bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan pemerintah, kepemilikan publik, *good corporate governance*, *free cash flow* dan *leverage* terhadap kebijakan deviden pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI untuk periode 2013 hingga 2018.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi investor, dalam mengambil keputusan investasi saham, sebaiknya investor dapat mempertimbangkan faktor-faktor dari perusahaan terutama kepemilikan pemerintah dan publik serta *leverage* agar dapat mengoptimalkan perolehan dividen dan meminimalkan resiko yang akan diperoleh.
- b. Bagi pihak perusahaan diharapkan dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai kebijakan deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan memperhatikan bagaimana struktur kepemilikan modal dan tingkat *leverage* yang dimiliki.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang diharapkan dapat diperbaiki pada penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini terbatas pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2013-2018.
2. Dengan adanya kriteria tertentu dalam pengambilan sampel (*purposive sampling*), menyebabkan observasi pada penelitian ini tidak dapat dilakukan pada seluruh populasi.
3. Variabel kontrol dalam penelitian ini hanya *asset* dan umur perusahaan.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dari perusahaan lainnya selain perusahaan BUMN sebagai tambahan referensi dalam investasi saham di pasar modal Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independen maupun variabel kontrol yang berkaitan dengan variabel dependen.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah rentang waktu yang lebih panjang dalam penelitian agar hasil yang lebih baik.

